

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap objek penelitian. Menurut Denzin dan Lincoln 1987 yang dikutip oleh Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A, penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan ilmiah yang melibatkan menafsirkan dan deskripsi fenomena yang diamati. Penelitian ini menggunakan berbagai metode penelitian dan bertujuan untuk memahami objek penelitian dengan cermat.¹

Sedangkan penelitian deskriptif ialah penelitian yang memiliki tujuan untuk menjelaskan suatu peristiwa atau keadaan tertentu yang sedang terjadi saat ini maupun saat penelitian berlangsung.² Dalam dunia penelitian, metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengkaji keadaan alamiah suatu objek dengan melibatkan pengamatan, wawancara, atau pemeriksaan dokumen yang sudah ada. Ciri-ciri yang membedakan dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan data berupa angka, analisis statistik, atau metode pengukuran numerik. Tujuan utama dari jenis penelitian ini untuk menjelaskan dengan mendalam deskripsi.

¹ Lexy J. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. cet kedua puluh empat (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007). Hal. 5.

² Juliansyah Noor, *Metodologi Peneletian; Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*,(Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 34-35.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti untuk medeskripsikan pengaruh penerapan aplikasi *quizizz* dalam pembelajaran mata pelajaran PAI di SMP N 2 Kutowinangun.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut moh. Pabundu Tika adalah strategi perencanaan mengenai cara menghimpun serta menganalisis data dengan efisien dan sesuai dengan maksud dari penelitian yang dilakukan, yang ditujukan untuk menjalankan penelitian dengan mudah dan selaras sesuai sasaran yang ingin dicapai.³

Penelitian deskriptif adalah tipe penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran rinci dan terstruktur tentang suatu fenomena atau peristiwa tertentu. Metode penelitian ini melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, atau penelitian literatur, diikuti dengan analisis dan interpretasi data untuk memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang diteliti.⁴

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan desain deskriptif. Jenis penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci

³ Nuur Hikmah, "Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren Di SMK VIP AL-Huda Jetis Kebumen Tahun 2019," *skripsi IAINU kembumen* (2019).

⁴ Mawaddah Warahmah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Pendekatan Dan Tahapan Penelitian Dalam Kajian Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2023): 72–81. Diakses 29 September 2023

keadaan atau fenomena yang diamati tanpa melakukan perubahan.⁵ Data yang di kumpulkan berupa wawancara, catatan lapangan, gambar atau video dokumentasi dan bukan angka-angka. Proses penelitian dilakukan dengan cara wawancara tentang aplikasi *quizizz* kepada beberapa subjek dan peneliti juga akan mengamati keadaan kelas.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang topik yang sedang diinvestigasi. Secara lebih rinci, Moleong menjelaskan bahwa subjek penelitian adalah individu yang digunakan sebagai sumber informasi untuk menggambarkan situasi dan kondisi yang terkait dengan latar belakang penelitian.⁶

Untuk menentukan atau memilih topik penelitian yang bagus, kita perlu memperhatikan beberapa hal penting. *Pertama*, subjek penelitian sebaiknya adalah seseorang yang telah lama terlibat dalam kegiatan yang sedang diteliti. *Kedua*, subjek penelitian harus benar-benar terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut. Terakhir, peneliti perlu memilih waktu yang

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode penelitian pendidikan*. (PT Remaja Rosdakarya 2011) hal 18

⁶ Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008). Hlm. 188.

tepat untuk mengumpulkan informasi yang sangat diminati.⁷ Adapun yang menjadi subjek penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMP N 2 Kutowinangun

Kepala Sekolah adalah seorang profesional yang menjabat di dalam lingkungan sekolah. Tugasnya melibatkan koordinasi semua sumber daya sekolah serta kolaborasi dengan guru, staf, dan karyawan lainnya untuk membantu siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁸

2. Guru PAI SMP N 2 Kutowinangun

Guru adalah sosok yang penting dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Selain tugas mengajar guru juga harus mengelola kelas untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman untuk belajar. Dalam penelitian ini guru PAI yang menjadi subjek hanya satu saja alasannya karena guru PAI lain tidak menggunakan aplikasi *quizizz* sebagai media pembelajaran.

3. Siswa kelas VII A SMP N 2 Kutowinangun

Siswa adalah salah satu komponen pendidikan yang terdapat di sebuah sekolah atau lembaga pendidikan. Alasan peneliti mengambil kelas

⁷ Revica Rizqi Hidayat, "Strategi Komunitas Save Street Child Malang (Sscm) Dalam Pemenuhan Hak Dasar Anak Jalanan Di Kota Malang," *Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang*. (2022). Diakses 9 September 2023

⁸ Minsih Minsih, Rusnilawati Rusnilawati, and Imam Mujahid, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar," *Profesi Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2019): 29–40. Diakses 9 September 2023

VII A sebagai subjek penelitian karena *quizizz* diterapkan juga oleh guru PAI di sana karena *quizizz* menawarkan elemen permainan dalam pembelajaran, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Dengan fitur-fitur seperti pertanyaan bergambar, pertanyaan pilihan ganda, dan pemutaran suara, *quizizz* membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menghibur bagi siswa. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian sebagai sumber informasi untuk menggambarkan situasi dan kondisi yang terkait dengan latar belakang penelitian yaitu 3 (tiga) siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah penting dalam penelitian di mana peneliti mengumpulkan informasi yang diperlukan. Untuk memastikan bahwa hasil penelitian kita akurat, penting untuk menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat.⁹ Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang ada, diantaranya sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik untuk memperoleh data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada subjek yang diwawancarai, mencatat, dan merekam tanggapan atau respons yang diberikan oleh mereka.¹⁰

⁹ Nuur Hikmah. Op.Cit

¹⁰ Ibid. Hal 233

Dari kalimat tersebut, kita bisa menyimpulkan bahwa wawancara adalah suatu jenis percakapan yang memiliki tujuan khusus, seperti untuk memahami seseorang, kejadian, aktivitas, organisasi, motivasi, atau perasaan. Proses ini melibatkan dua pihak, yakni pewawancara yang bertindak sebagai orang yang mengajukan pertanyaan, dan pihak yang diwawancarai, yang juga dikenal sebagai narasumber.

Wawancara dapat dilakukan dalam dua cara yang berbeda, yaitu dengan teknik terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur melibatkan penggunaan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis dengan pilihan jawaban yang telah disiapkan sebelumnya. Sementara itu, wawancara tidak terstruktur adalah tipe wawancara yang lebih bebas di mana peneliti tidak mengikuti panduan wawancara yang sudah dibuat secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data.¹¹

Dalam studi ini, peneliti mengaplikasikan metode wawancara kombinasi antar wawancara terstruktur seperti bagaimana dampak penerapan aplikasi quizizz dalam pembelajaran mata pelajaran PAI di SMP N 2 Kutowinangun? Apa factor pendukung dan penghambat penerapan aplikasi quizizz? dan wawancara tidak terstruktur untuk memperoleh informasi semaksimal mungkin dari responden. Observasi

¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009). Hlm 137

Observasi atau pengamatan memiliki peranan krusial dalam mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif.¹² Saat melakukan observasi, peneliti biasanya lebih mengandalkan penglihatan sebagai indra utamanya. Agar hasil observasinya optimal, peneliti menggunakan alat-alat yang sesuai dengan situasi di lapangan, seperti mencatat dalam buku catatan, merekam suara menggunakan *voice recorder*, dan mengambil gambar menggunakan kamera.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan pada penggunaan aplikasi *quizizz* di kelas VII A SMP N 2 Kutowinangun.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada proses mencatat peristiwa dalam bentuk tulisan, gambar, atau materi lain yang telah terjadi untuk memperoleh informasi yang lebih rinci. Teknik dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap bersamaan dengan metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini. Dokumentasi akan menghimpun berbagai dokumen dan data yang diperlukan untuk dianalisis lebih mendalam, sehingga hasil dari data tersebut dapat lebih kuat dan dapat digunakan sebagai bukti.¹⁴ Dalam konteks ini, dokumentasi yang diwujudkan dalam bentuk tulisan seperti profil sekolah, visi dan misi, dokumen kurikulum, sarana dan prasarana pendukung lainnya

¹² W. Creswell. *Penelitian kualitatif & desain riset*. (Yogyakarta: pustaka pelajar. 2015)

¹³ M. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya Edisi Revisi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2019). Hal. 101.

¹⁴ Binti Rofingatun Ningamah, "Penggunaan Aplikasi Quizizz Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Mata Pelajaran Pai 'Studi Kasus Smp Negeri 7 Purwokerto,'" *Https://Medium.Com/* (2016): 9. Diakses 11 September 2023

yang dapat mendukung pembelajaran, seperti catatan dari ujian harian. Sementara itu, dokumentasi dalam bentuk gambar atau rekaman video kondisi penerapan aplikasi *quizizz* di dalam kelas khususnya pembelajaran PAI di SMP 2 Kutowinangun.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah langkah penting di mana peneliti secara sistematis mengelompokkan, menguraikan, dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk mengorganisasi data ke dalam kategori, menguraikan ke dalam unit-unit, membuat pola, menentukan aspek yang relevan, serta menyusun kesimpulan. Melalui analisis data, peneliti melakukan evaluasi menyeluruh terhadap data yang terkumpul untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena atau situasi sosial yang sedang diteliti.¹⁵ Dalam studi ini, peneliti telah memilih untuk menerapkan model analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Konsep yang terkandung dalam model ini menekankan bahwa dalam analisis data kualitatif, tindakan dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga semua data yang relevan telah diolah. Proses analisis data ini dapat dikategorikan menjadi tiga tahap penting, yaitu *data reduction* (reduksi data),

¹⁵ Muri Yusuf. *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. (Jakarta:Kencana, 2016), 400.

data display (penyajian data), dan *verification* (penarikan kesimpulan), yang merupakan aspek-aspek kunci dalam proses ini.¹⁶

1. Reduksi data (*data reduction*)

Data reduction atau reduksi data yang disebut juga dengan pengurangan data, merupakan tahap berpikir yang memerlukan kecerdasan, pemahaman yang luas, serta wawasan yang mendalam.¹⁷ Dalam situasi ini, pengurangan data merujuk kepada proses merangkum, memilih poin-poin utama, memfokuskan perhatian pada aspek-aspek yang krusial, mengidentifikasi tema dan pola. Dengan cara ini, informasi yang awalnya diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disederhanakan, memberikan pemahaman yang lebih terperinci, serta mempermudah peneliti untuk melanjutkan penelitiannya..¹⁸

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merujuk pada informasi yang telah diatur dengan baik, yang memungkinkan kita untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Dengan merapikan cara data disajikan, kita dapat lebih mudah memahami situasi dan mengidentifikasi langkah-langkah

¹⁶ Nasikh, "Efektifitas Penggunaan Aplikasi Quizizz Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX Di MTs Negeri 4 Surabaya." Diakses 11 September 2023

¹⁷ Nuur Hikmah. Op.Cit

¹⁸ Binti Rofingatun Ningamah, "Penggunaan Aplikasi Quizizz Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Mata Pelajaran Pai 'Studi Kasus Smp Negeri 7 Purwokerto. Diakses 11 September 2023

yang perlu diambil. Dengan demikian, analisis dapat diteruskan atau tindakan dapat diambil berdasarkan pemahaman yang lebih mendalam atas temuan tersebut. Ini membantu peneliti dalam melihat gambaran keseluruhan dan aspek-aspek spesifik dari data penelitian, sehingga memungkinkan kita untuk membuat kesimpulan yang lebih kuat dari data tersebut.¹⁹

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dipresentasikan dalam berbagai format seperti deskripsi singkat, grafik, hubungan antara kategori, dan lain sebagainya. Namun, cara yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah melalui penggunaan teks naratif.²⁰ Dengan penyajian data yang jelas akan menjadi lebih mudah bagi kita untuk memahami situasi saat ini dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah kita peroleh.

3. Penarikan Kesimpulan (*verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Muiles dan Huberman ialah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang diajukan masih bersifat sementara dan mungkin berubah jika tidak ada bukti yang kuat yang mendukungnya dalam fase pengumpulan data

¹⁹ Muhammad Nasikh. Op.Cit

²⁰ Sugiyono. Op.Cit., hlm 249

berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut akan menjadi lebih kuat dan meyakinkan setelah melalui penelitian lebih lanjut.²¹ Pada tahap ini, peneliti berusaha untuk merumuskan kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan tersebut terus diperiksa dan diperbaharui selama proses penelitian berlangsung hingga mencapai pemahaman yang lebih mendalam.

²¹ Sugiyono.Op.Cit., hal 252